



STRATEGI KOMUNIKASI TIM PRODUKSI ACARA MUSIC MORNING DI VIRGIN RADIO 99,9 FM DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENDENGAR

Alfa M Yesianda, Liliyana, Mike Indarsih
Universitas Bina Sarana Informatika
(Naskah diterima: 1 Juni 2019, disetujui: 28 Juli 2019)

Abstract

This research to know the communications strategy used by the production team in the virgin music morning 99,9 fm in increasing the number of radio listeners. Research questions submitted is how the communications strategy used by a team the production of a show music morning in the virgin radio 99.9 fm in increase the number of listener? A theory that used in this research is a theory control organization Describing a new approach and useful in communication organization in a relationship between organization to achieve an object. Methods used in this study was a methodology qualitative descriptive. the object of this research is the event of music morning responds by sending out in the virgin radio jakarta . Technique data collection done researchers is using a technique interviewing producer , successor program director , music director , announcers , marketing & promotion . The researchers observation was directly involved in that is in the area of research locations palmerah to supervise the case , as well as the study literature available consisting of the books to be a source of research reading. The result showed that production team the music morning in the virgin jakarta radio applied the theory of control organization using all control to communicate directly between superior and subordinate. Researchers would give some advice , good advice theoretical and practical , as for advice that can be researchers talk about is maximize to promote taking advantage of all media promotion to the virgin radio jakarta especially the event music morning more widely known by the community.

Keywords: *communications strategy, production team, the theory control organization*

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh tim produksi pada virgin music morning 99,9 fm dalam meningkatkan jumlah pendengar radio. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh tim produksi acara musik pagi di radio perawan 99,9 fm dalam meningkatkan jumlah pendengar? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kontrol organisasi. Menggambarkan pendekatan baru dan berguna dalam komunikasi organisasi dalam hubungan antar organisasi untuk mencapai suatu objek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi deskriptif kualitatif. objek penelitian ini adalah acara tanggapan musik pagi dengan mengirimkan di radio perawan jakarta. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan teknik wawancara produser, direktur program penggantinya, direktur musik, penyiar, pemasaran,

promosi. Pengamatan peneliti terlibat secara langsung yaitu di area lokasi penelitian palmerah untuk mengawasi kasus, serta literatur studi yang tersedia terdiri dari buku-buku yang menjadi sumber bacaan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tim produksi morning music di radio Virgin Jakarta menerapkan teori kontrol organisasi menggunakan semua kontrol untuk berkomunikasi langsung antara atasan dan bawahan. Peneliti akan memberikan beberapa saran, saran yang baik secara teoritis dan praktis, adapun saran yang dapat peneliti bicarakan adalah memaksimalkan untuk memanfaatkan semua promosi media ke radio virgin jakarta terutama acara pagelaran musik pagi yang lebih dikenal luas oleh masyarakat.

Kata Kunci: strategi komunikasi, tim produksi, organisasi kontrol teori

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan catatan Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI), jumlah perusahaan radio se-Indonesia saat ini berkisar 1.300 stasiun. Di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang) sendiri ada sekitar 60 stasiun. Dari 60 stasiun radio legal di Jabodetabek, yang terdaftar sebagai anggota PRSSNI sebanyak 48 stasiun. Jumlah pendengar radio pun menurun dari 15 juta pendengar tahun lalu menjadi 12 juta pendengar saja di tahun 2009. Dampak dari banyaknya program radio tersebut adalah seluruh lapisan masyarakat dapat mendapatkan informasi secara cepat, mudah dan tidak mengeluarkan banyak biaya. Salah satu radio yang berkembang di Jabodetabek adalah Virgin Radio.

Virgin Radio adalah stasiun radio baru yang dirilis pada 2016. Lagu yang dimainkan mulai dari tahun 2000-an dan lagu-lagu terbaru dengan format music yang berbeda-beda, sesuai dengan target pendengarnya (15 tahun

keatas). Dengan tagline "All The Hits" Virgin Radio mengajak pendengar untuk selalu mendengarkan lagu-lagu kesukaan mereka di Virgin Radio. (virginradiojakarta.com, Akses 15 Oktober 2017). Berikut ini adalah interaksi Virgin Radio dengan Pendengar dari bulan September hingga November 2017 melalui situs Lotus.

Data Media Sosial & Pendaftar Lotus



Tabel 1.1 Station Rating Virgin Radion

September – November 2017

Sumber: Marketing Virgin Radio

Dari perbandingan diatas Peneliti menyimpulkan bahwa interaksi di lakukan melalui Facebook, Lotus dan Instagram situs yang didesain oleh Virgin Radio untuk mengetahui tingkat keaktifan pendengar mereka. Berikut ini adalah interaksi Virgin Radio dengan Pen-

dengar dari bulan Januari hingga Desember 2017 yang didapatkan dari A.C Nielsen.

Station Rating VIRGIN RADIO JAKARTA, People 10+		
Station	Cumulative Audience	Daily T.S.L
VIRGIN	263,000	0:44

Source : Nielsen

**Tabel 1.2 Station Rating Virgin Radion
Januari – Desember 2017**

Sumber : A.C Nielsen

Dari Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Rata-rata pendengar radio Virgin FM berjumlah 263.000 dari Januari 2017–Desember 2017 dan rata-rata waktu mereka mendengarkan radio Virgin sekitar 44 Detik.

Peneliti ingin melakukan penelitian tentang acara *Music Morning* di Virgin Radio karena Virgin Radio adalah radio yang baru berdiri di tahun 2016 sehingga berorientasi untuk peningkatan jumlah pendengar . *Music Morning* adalah Program pagi hingga siang hari yang mengudara setiap Senin sampai Jumat, jam 10 hingga 3 sore. Dipandu oleh Canti. Setiap harinya *Music Morning* akan menemani Pendengar Virgin Radio dalam melulai aktifitas dipagi hingga siang hari dengan memutarkan lagu-lagu yang memberikan semangat dipagi hari dengan memberikan selingan berupa berita teraktual.

Alasan Peneliti memilih acara *Music Morning* karena *Music Morning* adalah acara yang memberikan kesempatan kepada para

pendengarnya dalam hal menentukan *Playlist* lagu yang akan diputar di acara *Music Morning* dan juga berisi beberapa segment yang sesuai dengan target usia dari Virgin Radio diantaranya memberikan info seputar artis dalam dan luar negri dan memberikan kuis yang dapat diikuti oleh pendengar *Music Morning* melalui situs lotus untuk mendapatkan hadiah yang menarik untuk anak muda.

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalahnya adalah Strategi Komunikasi Tim Produksi Acara *Music Morning* Di Virgin Radio Jakarta 99,9 Fm Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar.

Dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik sebuah tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi yang dilakukan tim produksi acara *Music Morning* di Virgin Radio Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Komunikasi

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting namun juga kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali. (Morissan, 2013: 1).

2.2 Komunikasi Organisasi

Komunikasi merupakan nafas dari keberlangsungan sebuah organisasi. Suatu organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya komunikasi. Organisasi merupakan suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, sebagai suatu kesatuan yang memiliki tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan. (Mathis dan Jackson). (Rernawan, 2011 : 15).

2.3 Radio

Kembangan radio dimulai dari penemuan phonograph (gramofon), yang juga bisa digunakan memainkan rekaman, oleh Edison pada tahun 1877. Pada saat yang sama James Clerk Maxwell dan Helmholtz Hertz melakukan eksperimen elektromagnetik untuk mempelajari fenomena yang kemudian dikenal sebagai gelombang radio. Keduanya menemukan bahwa gelombang radio merambat dalam bentuk bulatan, sama seperti ketika kita menjatuhkan sesuatu pada air yang tenang. Riak gelombang yang dihasilkan akibat benda yang jatuh tersebut secara sederhana dapat menggambarkan bagaimana gelombang radio me-

rambat. (Ahmad, Jurnal Komunikasi, 2015, Hal 1).

2.4 Tim Produksi

Tim produksi merupakan sekelompok tim yang berperan sekaligus memiliki tanggung jawab sebagai orang-orang yang memproduksi suatu program acara, peran tim produksi sangatlah penting demi kelancaran suatu program tanpa adanya tim produksi, suatu program mungkin tidak dapat berjalan dengan baik. Fungsi setiap orang itu seperti mata rantai atau bagian dari mata rantai yang panjang. Struktur kelompok di produksi stasiun Radio biasanya terdiri dari jumlah jabatan seperti:

1. Produser adalah orang yang bertanggung jawab atas penggalian ide /gagasan kreatif ke dalam konsep yang praktis dan dapat dijual (Morissan, 2008: 314).
2. Music Director perlu menyesuaikan *playlist* lagu yang akan diputar dengan suasana yang ada (Marketing Virgin Radio)
3. Anouncer / Penyiar memiliki peran sebagai penghibur, pemberi informasi, bahkan sahabat yang harus memiliki pengetahuan yang luas. Selain itu penyiar juga dituntut oleh pendengarnya untuk menjadi komunikator yang mampu mengkomunikasikan berbagai gagasan, konsep dan emosi yang

berbentuk Imformasi Hiburan, wawancara, Comercial Copy, Permainan, Show bahkan Gosip. (Marketing Virgin Radio).

4. Marketing memiliki peran sebagai jembatan antara pengiklan dengan Virgin fm dan marketing juga akan mengseleksi iklan-iklan yang dapat disiarkan (Marketing Virgin Radio).

2.5 Strategi

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan, tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. (Morissan, 2013:291).

2.6 Peningkatan Pendengar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, peningkatan atau eksistensi adalah keberadaan. (Sugiyono, 2008: 379). Radio VirginFM dengan kehadirannya akan tetap ada meskipun kehadiran radio swasta yang begitu marak dan banyak dengan persaingan program-program acara yang amat banyak dan menarik. Dengan melakukan sedikit perubahan guna meningkatkan kualitas programnya, itu merupakan salah satu bentuk dari strategi yang digunakan untuk meningkatkan jumlah pendengar RUSH HOUR sebab untuk meningkatkan jumlah

pendengar suatu program yang tepat dan kena sasaran.

2.7 Pendengar Radio

Pendengar adalah faktor yang paling penting bagi media karena pendengar adalah konsumen media. “Pendengar adalah konsumen produk siaran (dalam perspektif ekonomi)”. (Vera, 2010: 17) “Setiap siaran utamanya ditujukan untuk audien, bukan untuk penyiar, pengelola program, atau pemilik media penyiaran”. (Morissan, 2008: 172) “Radio menyiaran untuk pendengar bukan untuk pesawat radio. Khalayak pendengar kita adalah seluruh lapisan masyarakat yang sifatnya heterogen”. (Oramahi, 2012: 11).

Berdasarkan devinisi diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa pendengar paling penting dalam konteks komunikasi siaran. Tanpa pendengar radio tidak akan hidup atau mati suri. Maka dari itu penting untuk mengetahui tipologi pendengar, sebab memanfaatkan media komunikasi massa secara optimal tidak cukup hanya dengan mengandalkan pemahaman seputar kelebihan dan kekurangan media itu sendiri, harus diketahui pula siapa dan bagaimana sosok pendengar atau khalayak yang dihadapi. Dikaitkan dengan tempat riset yang peneliti lakukan yaitu Radio Virgin Jakarta.

2.8 Program *Music Morning*

Kata “program” berasal dari bahasa inggris (*programme*) atau program yang berarti berita acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara menggunakan istilah “siaran” yang di definisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam bentuk. Namun kata “Program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia dari pada kata “Siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. (Morrison, 2008: 199-200).

2.9 Teori Kendali Organisasi

Philip Tompkins, George Chaney, dan rekan-rekan mereka telah mengembangkan sebuah pendekatan yang baru dan berguna terhadap komunikasi organisasi, yaitu, kendali sederhana, kendali teknis, kendali birokrasi dan kendali konsertif.

1. Kendali Sederhana (*simple Control*)

Kendali yang menggunakan kekuasaan secara langsung dan terbuka.

2. Kendali Teknis (*Technical Control*)

Kendali yang menggunakan peralatan atau teknologi. Sebagai contoh jika pegawai diberikan sebuah telepon seluler dan diperintahkan untuk menggunakan dalam pekerjaan mereka, mereka berada dalam kendali teknis karena telepon tersebut, mereka dapat,

misalnya, dihubungi melalui telepon tersebut 24 jam sehari.

3. Kendali birokrasi (*Bureucart Control*)

Kendali yang menggunakan prosedur organisasi dan aturan-aturan formal, seperti yang digambarkan Weber. Pegawai diberikan sebuah buku panduan yang mengcakup kebijakan yang harus diikuti, dan memo, tinjauan laporan, tinjauan rapat, dan tinjauan kinerja digunakan untuk menyampaikan harapan yang lain.

4. Kendali Konsertif (*Conservative Control*)

Kendali yang digunakan hubungan interpersonal atau kerja sama tim sebagai cara kendali. Ini merupakan bentuk kendali yang sederhana karena mengandalkan pada realitas dan nilai-nilai bersama. Dalam organisasi konsertif aturan dan regulasi yang tertulis jelas digantikan oleh pemahaman pemaknaan nilai, objektif dan cara-cara penyampaian bersama sejalan dengan apresiasi yang mendalam untuk ‘misi’ organisasi. Menurut Chaney dan Tompkins, suatu organisasi yang berada pada tahap ini berarti telah mendapatkan apa yang disebut dengan ‘jiwa organisasi baru’. (Jonh dan karen,2011 :378).

III. METODE PENELITIAN

Post-Positivisme merupakan pemikiran yang menggugat asumsi dan kebenaran-kebe-

naran positivisme (seperti ontologi realisme, epistemologi obyektif, dan aksiologi bebas nilai) dengan bentuk pemikiran yang menghargai prinsip nominalisme, subyektivisme, dan nilai-nilai yang hadir dengan sendirinya (*omnipresent*). Perspektif Post-positivisme merupakan aliran yang ingin memperbaiki kelemahan-kelemahan positivisme yang hanya mengandalkan kemampuan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti. Secara ontologis, post-positivisme bersifat *critical realism*. *Critical realism* memandang bahwa realitas memang ada dalam kenyataan sesuai dengan hukum alam, tetapi suatu hal yang mustahil bila manusia (peneliti) dapat melihat realitas tersebut secara metodologis pendekatan eksperimental melalui observasi-sebagaimana dijelaskan positivisme-tidaklah cukup, tetapi harus menggunakan metode triangulasi, yaitu penggunaan bermacam-macam metode, sumber data, penelitian, dan teori. (Azmi, 2014: 114).

Sesuai dengan penjelasan diatas, paradigma yang sesuai dengan penelitian ini adalah paradigma Post Positifisme, Karena paradigma ini sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti juga menjelaskan bagaimana cara tim produksi dalam meningkatkan jumlah pendengar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan seorang peneliti untuk menginterpretasikan dan menjelaskan suatu fenomena secara holistik dengan menggunakan kata-kata, tanpa harus bergantung pada sebuah angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan seorang peneliti untuk menginterpretasikan dan menjelaskan suatu fenomena secara holistik dengan menggunakan kata-kata tanpa harus bergantung pada sebuah angka. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. (Moleong, 2014:11).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena Pendekatan ini memungkinkan seorang peneliti untuk menginterpretasikan dan menjelaskan suatu fenomena secara holistik dengan menggunakan kata-kata tanpa harus bergantung pada sebuah angka dan Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, pena-

laran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal – hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik Metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. (Moleong, 2014:10). Metode deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. (Moleong, 2014:11).

Untuk pemilihan metode studi kasus sendiri disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Komunikasi Tim Produksi Acara Music Morning di Virgin Radio 99,9 FM Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar? Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif, Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran secara detail tentang Bagaimana Proses dan kerja tim dalam peningkatan jumlah pendengar tersebut

IV. HASIL PENELITIAN

Pembahasan yang akan peneliti paparkan disini semua melalui hasil wawancara

mendalam yang peneliti lakukan di Virgin Radio Jakarta, begitupun juga data yang peneliti dapatkan melalui *website* resmi. Untuk itu peneliti akan membahas permasalahan yang ditemukan berdasarkan judul penelitian yaitu Strategi Komunikasi Tim Produksi Acara Music Morning Di Virgin Radio Jakarta 99,9 Fm Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar. Kemudian peneliti akan mendeskripsikannya berdasarkan rumusan masalah yaitu bagaimana Strategi Komunikasi Tim Produksi Acara Music Morning Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar.

1. Kendali Sederhana Dalam Proses Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi

Kendali Sederhana yang dilakukan produser kepada tim produksi dimana akan dilakukan diskusi dengan tim produksi dalam diskusi ini semua tim produksi diberikan kebebasan untuk memberikan ide atau saran terutama ide untuk tema siaran dan *playlist* lagu menurut produser Music Morning semua ide dapat diberikan tetapi tetap keputusan akhir ditentukan oleh produser, jika tema untuk siaran sudah ditentukan produser akan memberikan arahan langsung kepada penyiar dalam pengaplikasian tema tersebut.

2. Menggunakan Kendali Teknis Dalam Melakukan Kegiatan Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi dan Promosi

Kendali teknis dalam Virgin Radio adalah diberikannya fasilitas penunjang dalam melakukan kegiatan Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi dan Promosi dimana kantor memberikan peralatan yang digunakan untuk siaran dan dalam melakukan promosi kantor sudah bekerjasama dengan sponsor untuk mendukung kegiatan yang akan dilakukan Virgin Radio dalam melakukan promosi dengan tujuan agar bertambahnya jumlah pendengar dari Virgin Radio Jakarta terutama acara Music Morning yang diteliti.

Setiap melakukan kegiatan Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi dan promosi maka akan dilakukan evaluasi dimana evaluasi ini ada 2 jenis. Jenis yang pertama adalah evaluasi langsung dimana evaluasi dilakukan secara langsung ketika terjadi kesalahan atau dilakukan evaluasi setiap selesai siaran. Yang kedua evaluasi dilakukan diakhir bulan dimana semua tim produksi dari Music Morning dikumpulkan untuk melakukan evaluasi.

3. Mematuhi Birokrasi Yang Sudah**Disepakati Antara Perusahaan Dengan Setiap Tim Dari Tim Produksi**

Kendali Birokrasi dalam Virgin Radio Jakarta adanya peraturan khusus yang harus dipatuhi dalam melakukan semua kegiatan di Virgin Radio Jakarta termasuk dalam melakukan kegiatan Pasca Produksi, Produksi dan Pra Produksi terutama dalam melakukan proses menentukan tema siaran, melakukan kerjasama dengan pihak luar dan dalam siaran penyiar juga harus mematuhi peraturan khusus.

Hal pertama yang harus dipatuhi oleh tim produksi Music Morning adalah mementukan tema siaran, tema siaran yang ditentukan oleh tim produksi harus mematuhi peraturan-peraturan yang sudah ada diantaranya tidak mengandung sara, propokatif. Semua tim produksi dapat memberikan tema siaran tetapi keputusan akhir berada di tangan produser.

4. Memanfaatkan Kendali Konsertif**Dalam Menjaga Kekompakan Anatar Tim Produksi**

Tim Produksi Music Morning dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab bersama dibutuhkan kekompakan, kekompakan dalam tim produksi Music Morning menjadi tolak ukur keseriusan tim produksi Music Morning dalam meningkatkan jumlah pende-

ngar acara Music Morning. Berbagai cara dilakukan oleh Virgin Radio Jakarta untuk dapat menjaga kekompakan dalam tim. Salah satu penerapan yang dilakukan untuk menjaga kekompakan tim produksi diberikannya *Reward* kepada tim produksi yang berhasil mencapai target yang diberikan Perusahaan. *Reward* yang diberikan tidak harus berasal dari perusahaan bisa saja produser yang menjajikan *reward* untuk tim produksinya.

Jika terjadi perselisihan yang sudah sulit dipecahkan produser bertugas sebagai penengah dalam menengahi perselisihan tersebut.

5. Hasil Yang di Dapatkan Setelah Melakukan 4 Kendali Organisasi Dalam Promosi

Tujuan dari promosi yang dilakukan tim produksi acara *Music Morning* di Virgin Radio Jakarta agar meninkatnya jumlah pendengar acara *Music Morning* tersebut dari hasil wawancara peneliti mengambil kesimpulan bahwa semua kegiatan promosi yang dilakukan Tim Produksi *Music Morning* dengan mengacu pada teori kendali Organisasi berhasil dalam mengingkatkan jumlah pendengar dari acara *Music Morning*, hal tersebut terbukti dari wawancara yang dilakukan dengan *Marketing & Promotion Program Music Morning*.

V. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian mengenai Strategi Komunikasi Tim Produksi Acara *Music Morning* Di Virgin Radio 99,9 Fm Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar, peneliti akan urai-kan pada bab ini. Peneliti akan menggunakan kesimpulan dari pokok-pokok penelitian se-
rau keseluruhan, dan menyertakan saran yang diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya pada pokok bahasan mengenai Strategi Komunikasi Tim Produksi Acara *Music Morning* Di Virgin Radio 99,9 Fm Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar dan kesimpulan yang didapat adalah:

1. Kendali Sederhana. Kendali Sederhana yang dilakukan antar tim produksi acara *Music Morning* dilakukan oleh *General Manager* kepada Tim Produksi melalui Produser kemudian Produser akan meng-
plikasikan arahan yang diberikan oleh General Manager dengan memberikan arahan *direct* atau langsung dengan memanfaatkan *Whatsapp Group* yang berisi dari tim produksi acara *Music Morning* Kendali Teknis.
2. Kendali Teknis Dalam melakukan promosi keluar perusahaan menfasilitasi tim untuk melakukan promosi. Selanjutnya setelah

melakukan promosi tim produksi berusaha untuk menjaga pendengar dari pendengar dari *Music Morning* yang lama maupun yang baru dengan cara selalu meng *update* berita terbaru dan lagu-lagu terbaru dengan tujuan agar pendengar tidak merasa bosan karena menganggap acara *Music Morning* monoton dan tim produksi juga menfasilitasi pendengar untuk berpartisipasi dalam menentukan *playlist* lagu berdasarkan pilihan terbanyak dari pendengar.

3. Kendali Birokrasi. Birokrasi yang dilakukan di Virgin Radio bersifat transparan dimana semua peraturan jelas diberitahu pada saat pertama kali karyawan bekerja dengan Virgin Radio sehingga semua pelanggaran yang dilakukan oleh tim Produksi sudah diketahui akibatnya oleh setiap individu didalam tim produksi terutama oleh penyiar karena penyiar mempunyai peraturan khusus yang tidak boleh dilakukan selama siaran diantaranya memberikan informasi bersifat SARA dan Provokatif.
4. Kendali Konsertif. Kendali Konsertif dalam tim Produksi perlu adanya penyegaran yang dilakukan dengan melakukan kegiatan diluar dari rutinitas pekerjaan dengan hal sederhana seperti melakukan ngobrol bareng dengan tim yang lain atau melakukan

kegiatan diluar setelah pulang kantor dengan tujuan untuk menjaga kekompakan dari tim produksi dan agar tim Produksi semangat dalam melakukan pekerjaan mereka yang bertujuan agar target yang ditentukan perusahaan tercapai dalam perjalannya untuk bisa mencapai target yang ditentukan perusahaan dibutuhkan kerjasama tim dimana dilakukan dengan bentuk diskusi dengan peran produser ditbutuhan sebagai penengah jika adanya perdebatan dalam tim produksi acara *Music Morning*.

5. Setelah melakukan 4 Kendali sesuai dengan Teori Kendali Organisasi jumlah pendengar acara *Music Morning* di Virgin Radio Jakarta meningkat hal ini terlihat dari jumlah *followers* dari *Facebook* dan *Instagram* yang mengalami peningkatan

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Khaerul. 2014. Filsafat Ilmu Komunikasi. Jakarta : Indigo Media.
- Little John, Stephen W. Karen A. Foss. 2011. Theory Of Human Communication. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi penelitian kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Morissan. 2011. Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi "Edisi Revisi". Kencana. Jakarta.